



## RAKER KOMISI XI DPR DENGAN OJK

Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso (tengah) bersama Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK Nurhaida (kiri) dan Anggota Dewan Komisiner/Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan Heru Kristiyana (kanan) mengikuti Rapat Kerja dengan Komisi XI DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Kamis (9/12). Rapat tersebut membahas evaluasi kinerja OJK tahun 2021 dan pembentukan panja penerimaan dan pengeluaran Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) OJK 2022.

## Bank Mandiri Kucurkan Rp2,45 T ke Utama Karya untuk Pembiayaan Proyek dan Mitra Kontraktor

“Inisiatif pembiayaan value chain ini diharapkan dapat membantu supplier atau sub kontraktor dari Utama Karya dalam mendapatkan percepatan penerimaan pembayaran sehingga meningkatkan likuiditas keuangan dan kualitas pekerjaan proyek,” kata SVP Corporate Banking Bank Mandiri, Budi Purwanto.

**JAKARTA (IM)** - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sepakat bekerja sama untuk pembiayaan bagi PT Utama Karya (Persero) serta mitra supplier kontraktornya, senilai total Rp2,45 triliun.

Dari nilai pembiayaan tersebut, Rp2,2 triliun merupakan limit kredit modal kerja yang diberikan kepada Utama Karya dengan masa pinjaman 12 bulan untuk membiayai proyek-proyek yang sedang digarap.

Sedangkan, Rp250 miliar lainnya merupakan limit pembiayaan bagi mitra supplier atau kontraktor Utama Karya yang menggunakan skema invoice financing sebagai underlying.

“Inisiatif pembiayaan value chain ini diharapkan

dapat membantu supplier atau sub kontraktor dari Utama Karya dalam mendapatkan percepatan penerimaan pembayaran sehingga meningkatkan likuiditas keuangan dan kualitas pekerjaan proyek,” kata SVP Corporate Banking Bank Mandiri, Budi Purwanto, dalam keterangannya, Kamis (9/12).

Budi menilai, kerja sama itu selaras dengan komitmen perseroan dalam mendukung sektor bisnis menengah mendapatkan akses permodalan, khususnya di tengah upaya pemulihan ekonomi nasional.

Disebutkan Budi, meskipun limit yang disepakati untuk pembiayaan mitra atau kontraktor Utama Karya sebesar Rp250 miliar, Bank Mandiri

tidak menutup kemungkinan adanya penambahan limit.

“Seiring dengan berkembangnya kerja sama antara kedua perusahaan. Kami pun siap untuk mendukung rencana-rencana bisnis strategis lain Utama Karya maupun group usaha lain dari Utama Karya,” tutur Budi.

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Utama Karya Hilda Savitri menjelaskan, kerja sama antara perseroan dan Bank Mandiri merupakan sinergi yang penting dalam rangka mendukung keuangan para supplier dan sub kontraktor.

“Dengan adanya dukun-

gan dari Bank Mandiri ini, semoga para supplier dan sub kontraktor dari Utama Karya dapat memanfaatkannya dalam rangka menjaga likuiditas perusahaan serta meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan proyek dengan Utama Karya,” ujarnya. • dot

## Kemenperin Sebut Bioaditif BBM Minyak Atsiri Dukung Substitusi Impor

**JAKARTA (IM)** - Indonesia punya potensi besar untuk meningkatkan hilirisasi minyak atsiri dengan didukung ketersediaan bahan baku di dalam negeri. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan strategis guna memacu inovasi produk turunan dari minyak atsiri agar dapat dimanfaatkan masyarakat luas.

“Indonesia memiliki sebanyak 40 jenis tanaman atsiri dari 99 jenis ragam tanaman atsiri di dunia. Hal ini merupakan peluang dalam meningkatkan nilai tambah bahan baku dalam negeri melalui peran industri hilir minyak atsiri (IHMA),” kata Plt. Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian, Putu Juli Ardika di laman Kemenperin, Kamis (9/12).

Putu mengemukakan, saat ini sektor IHMA telah mampu mengolah minyak atsiri khususnya minyak serai wangi yang dapat dijadikan sebagai Bioaditif bahan bakar minyak (BBM) diesel atau bensin. Selain menciptakan nilai tambah yang berlipat, upaya tersebut juga mendukung kebijakan substitusi impor terhadap BBM.

“Rantai nilai industri Bioaditif BBM ini berawal dari perkebunan penyul-

ingan minyak atsiri, yang umumnya berskala kecil menengah. Teknik formulasi uji coba produk yang canggih dapat menghasilkan produk Bioaditif BBM untuk digunakan secara luas pada segi kehidupan ekonomi nasional,” ujar Putu.

Kunci agar pengembangan sektor IHMA bisa lebih berdaya saing antara lain melalui riset dan inovasi, formulasi produk, serta memanfaatkan teknologi terkini dalam proses produksi untuk menghasilkan aneka produk hilir yang bernilai tambah tinggi. Hal ini sejalan dengan implementasi peta jalan Making Indonesia 4.0.

“Upaya tersebut perlu didukung dengan fasilitas riset yang memadai, SDM kompeten, dan kemampuan capturing and delivering value to market yang kuat, sehingga Indonesia menjadi produsen berbagai produk turunan minyak atsiri berskala dunia,” ujarnya.

Putu menyebutkan, manfaat mekanisme kerja produk Bioaditif BBM antara lain adalah meningkatkan efisiensi kinerja pembakaran mesin, menangkap kandungan air (associated water), meningkatkan angka oktan atau cetane pada BBM konvensional, dan mengurangi

emisi gas rumah kaca. “Dari hasil tersebut, akan terjadi penghematan konsumsi BBM. Hal ini sudah terbukti dari beberapa hasil pengujian,” sebutnya.

Setelah penggunaan Bioaditif BBM ini, performance improvement-nya sekitar 6-13 persen. Selain itu, penggunaan minyak atsiri sebagai Bioaditif BBM ini menunjukkan bahwa kegiatan usaha industri minyak atsiri skala rakyat bisa naik kelas.

“Pada skala konvensional, petani-penyuling rakyat hanya menghasilkan minyak atsiri mentah sebagai bahan baku industri besar produsen perasa, perisa, dan wewangian. Namun demikian, saat ini terjadi diversifikasi produk dan peningkatan nilai tambah yang signifikan dari komoditas minyak atsiri menjadi end products, khususnya minyak serai wangi,” paparnya.

Minyak atsiri telah digunakan sebagai bahan baku industri untuk bahan perasa (essence), perisa (flavor), dan wewangian (fragrance). Total produksi minyak atsiri utama Indonesia mencapai 8.500 ton pada tahun 2020. Beberapa jenis minyak atsiri tropis Indonesia antara lain minyak cengkeh, serai wangi, nilam, pala, akar wangi, dan kayu putih. • dro

## Produksi Mobil Lampau Target, Penjualan Naik 71 Persen

**SURABAYA (IM)** - Target produksi kendaraan bermotor roda empat atau lebih untuk tahun 2021 sebanyak 850 ribu telah terlampaui. Sampai Oktober 2021, produksinya sudah mencapai 890 ribu unit atau meningkat 62,4% dari periode yang sama di tahun sebelumnya.

“Saya optimis, penjualannya juga akan ikut meningkat seiring dengan gelaran berbagai event dan promo yang diselenggarakan para APM menjelang akhir tahun untuk merangsang antusiasme masyarakat untuk membeli produk kendaraan bermotor,” kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita pada Pembukaan GAIKINDO Indonesia International Motor Show (GIIAS) seri kedua di Surabaya, Kamis (9/12).

Agus mengemukakan, implementasi stimulus Pajak Penjualan atas Barang Mewah yang Ditanggung Pemerintah (PPnBM DTP) untuk sektor kendaraan bermotor terbukti mampu memberikan dampak signifikan pada pemulihan sektor industri otomotif dan meningkatkan kepercayaan dari pelaku industri.

“Saya memberikan penghargaan kepada pabrik otomotif dan para dealer yang turut membantu, mendorong, memfasilitasi para pembeli untuk mendapatkan dan memanfaatkan stimulus ini dengan tambahan promosi dan potongan harga lainnya,” ungkap Agus. Melalui insentif tersebut, pada periode Maret-November 2021, penjualan mobil terdongkrak hingga se-

banyak 487 ribu unit atau naik sebesar 71,02% (year-on-year). Ia menegaskan, pemerintah juga mengapresiasi peserta program PPnBM DTP yang telah memberdayakan sebanyak 319 perusahaan industri tier 1. Upaya ini juga telah mendorong peningkatan kinerja industri komponen tier 2 dan 3 yang sebagian besar termasuk kategori industri kecil dan menengah.

“Semua ini adalah bagian dari pemenuhan persyaratan penggunaan komponen lokal atau local purchase pada proses produksi dengan nilai minimal sebesar 60%. Hal ini tentunya berdampak positif bagi pemulihan sektor industri otomotif yang memiliki multiplier efek yang cukup luas bagi sektor industri lainnya sehingga pada akhir mampu men-jumpstart perekonomian nasional,” paparnya.

Lebih jauh ia mengatakan, dengan industri pendukung otomotif yang jumlahnya sangat besar, Kemenperin terus melakukan pendalaman struktur manufaktur di sektor tersebut. “Tentu agar berhasil, kita memberikan insentif pada produsen untuk berlomba melakukan pendalaman struktur di tanah air,” jelas Agus.

Salah satu bentuk insentif yang akan disuliskan Kemenperin yaitu PPnBM 0% secara permanen untuk produk otomotif dengan local purchase yang sudah mencapai 80%.

“Pemerintah sedang mempersiapkan secara berhati-hati dengan memperhitungkan cost and benefit, serta menyusun time frame-nya,” kata Agus. • pan



## KICK OFF INDUSTRI DAN IMPLEMENTASI 4.0 PADA IKM

Plt. Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka Kementerian Perindustrian Reni Yanita (kiri) meninjau produksi komponen kendaraan usai launching “Kick Off Ekosistem Industri Dan Implementasi 4.0 Pada IKM Alat Angkut” di Lingkungan Industri Kecil (LIK), Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, Kamis (9/12). Kegiatan tersebut untuk mendukung peningkatan produksi IKM alat angkut melalui penerapan 4.0, mendukung penguatan IKM alat angkut dalam rantai pasok industri besar serta upaya sinergitas dalam pengembangan ekosistem industri 4.0 di sentra logam.



**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

**SU 01019**  
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

**Netphon Hemat Ke Luar Negeri!**  
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

**Cuma Rp 6an-/detik\***

**Tekan Kode Akses 01019**  
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

\* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel  
\* Tarif belum termasuk PPN & pembatasan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI  
Customer Service : 021-634 5009  
Mobile : 0811 17 50 291-95  
SMS : 0811 17 50 369  
E-mail : support@gaharu.co.id

## PTBA Bersama INKA Kembangkan Kendaraan Tambang Berbasis Listrik

**JAKARTA (IM)** - PT Bukit Asam Tbk (PTBA), anggota BUMN Holding Industri Pertambangan MIND ID, menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan PT Industri Kereta Api (Persero) (INKA), untuk mengembangkan kendaraan tambang berbasis listrik.

Direktur Utama PTBA Suryo Eko Hadianto mengatakan, sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang menegaskan komitmen pemerintah Indonesia menuju net zero emission pada 2060, BUMN memiliki peluang berkontribusi optimal mewujudkan komitmen tersebut. “Salah satunya dengan mengarahkan kendaraan operasional pertambangan untuk beralih ke listrik. Ini peluang bagi kita untuk mengembangkan, daripada harus beli atau impor. Jadi semaksimal mungkin bisa kurangi impor,” ujar Suryo Eko dalam keterangan tertulis, Kamis (9/12).

Ia berharap penandatanganan ini bisa segera ditindaklanjuti ke tahap berikutnya, sehingga pada akhir tahun 2022 sudah ada prototipe kendaraan yang bisa dikembangkan. Direktur Utama

PT INKA (Persero) Budi Noviantoro menjelaskan kerja sama yang dilakukan didasari oleh keahlian masing-masing perusahaan.

“Kami berkolaborasi, yang dimiliki oleh INKA adalah membuat kendaraan berbasis listrik. PTBA memiliki keahlian sebagai operator tambang, ini bagaimana supaya bisa berhasil sehingga bisa kembangkan kendaraan tambang berbasis listrik,” kata Budi.

PTBA saat ini memiliki serangkaian program lainnya untuk menekan emisi karbon, antara lain yaitu mengubah alat pertambangan berbahan bakar minyak menjadi berbahan bakar listrik lewat program Eco-Mechanized Mining (e-MM), Mengganti kendaraan operasional menjadi kendaraan listrik.

PTBA juga melakukan reforestasi pada lahan bekas tambang, dengan menggandeng Institut Pertanian Bogor (IPB) untuk melakukan studi terkait tanaman yang mampu mereduksi emisi karbon di udara; dan mengganti bahan perusak ozon (BPO) seperti penggunaan refrigerant AC yang ramah lingkungan dengan penggantian BPO-Halon 1211 pada alat pemadam api ringan (APAR). • dot

## Surya Semesta Internusa Siapkan Capex Rp500 Miliar

**JAKARTA (IM)** - PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) menyiapkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp500 miliar untuk tahun 2022. Dana digunakan untuk beberapa proyek di Subang, akuisisi dan pengembangan maupun renovasi hotel sepanjang di 2022.

“Dana capex yang dianggarkan di 2022, dengan melihat situasi pandemi Covid-19 yang makin terkendali dengan baik,” kata VP Head of Investor Relations Surya Semesta Erlin Budiman dalam acara Public Expose SSIA secara daring, Kamis (9/12).

Dana capex tahun depan lebih besar dibanding tahun ini yang hanya Rp450 miliar. Sementara itu, dana belanja modal di tahun ini baru terserap sebesar Rp350 miliar. Alokasi dananya diarahkan ke akuisisi maupun pengembangan lahan Subang Smartpolitan.

Direktur Keuangan Surya Semesta Internusa The Jok Tung meyakini penjualan lahan industri perusahaan semakin membaik di 2022. Namun prediksi itu sesuai asumsi keadaan makro ekonomi membaik di tahun depan.

Dia menambahkan, penjualan lahan di tahun ini masih terkendala pembatasan. Pada akhirnya membuat investor kesulitan datang

dalam melihat lahan milik perusahaan.

“Karena biasanya keputusan pembeli lahan, mereka setelah datang melihat situasi dan kondisi lahan yang kita miliki di lapangan,” katanya.

Ia menambahkan, beberapa lini bisnis perusahaan di tahun depan semakin membaik, seperti konstruksi dan perhotelan. Pada kuartal III-2021, pendapatan SSIA mencapai Rp1,39 triliun. Pendapatan perusahaan mengalami penurunan, terutama disebabkan pendapatan konstruksi dan perhotelan yang masing-masing turun sebesar 38,9% dan 39,2%.

Sedangkan, pendapatan segmen bisnis properti SSIA turun sekitar 2,0%. Secara keseluruhan, prospek pendapatan di tahun ini diperkirakan lebih rendah 25 persen, dibanding pendapatan pendapatan tahun 2020.

Lebih jauh ia mengatakan, pandemi Covid-19 yang berkepanjangan berdampak pada tiga pilar bisnis SSIA. Unit bisnis konstruksi diperkirakan membukukan pendapatan yang lebih rendah di 2021 sekitar 25%, dari pendapatan 2020. “Sementara itu segmen bisnis perhotelan juga akan membukukan pendapatan yang lebih rendah di tahun ini,” ujarnya. • hen